

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER
SERVIKS DENGAN KEPUTUSAN MELAKUKAN PAPSMEAR
PADA WANITA USIA SUBUR DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL**

INTISARI

Deny Arsih¹, Yhona Paratmanitya², Oktaviana Maharani³

Latar Belakang: Pemeriksaan *Pap Smear* bertujuan untuk mendeteksi sel-sel yang tidak normal yang dapat berkembang menjadi kanker serviks. Namun, sampai saat ini pemeriksaan dini mendeteksi kanker serviks di Indonesia masih belum mendapat prioritas bagi kaum wanita. Cakupan program skrining atau deteksi dini kanker serviks di Indonesia baru sekitar 5%. Beberapa faktor hambatan pemeriksaan *pap smear*, diantaranya adalah perilaku wanita usia subur yang enggan untuk diperiksa karena kurangnya pengetahuan wanita pasangan usia subur tentang *pap smear*

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan keputusan melakukan papsmer pada wanita usia subur di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode:Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan di poliklinik obstetri ginekologi RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 18-27 Juni 2015 sebanyak 72 orang. Teknik pengambilan menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

Hasil:Mayoritas wanita usia subur di RSUD Panembahan Senopati Bantul berumur 20-30 tahun (72,2%), berpendidikan menengah (54,2%), tidak bekerja (IRT) (61,1%) dan memiliki paritas primipara (62,5%). Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita usia subur di RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki pengetahuan pada kategori sedang (56,9%). Keputusan melakukan papsmer mayoritas pada wanita usia subur di RSUD Panembahan Senopati Bantul mayoritas tidak pernah melakukan papsmer (87,5%). Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keputusan melakukan papsmer pada wanita usia subur di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan p-value 0,05.

Kesimpulan:Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keputusan melakukan papsmer pada wanita usia subur di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keputusan Melakukan Papsmer

1. Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata
2. Dosen Prodi S1 Ilmu Gizi STIKES Alma Ata
3. Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKES Alma Ata